



STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KESADARAN APLIKATIF BERAGAMA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh

NADYA FARAMITHA SARI
NIM. 11711202510

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
KESADARAN APLIKATIF BERAGAMA SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S. Pd.)



Oleh

NADYA FARAMITHA SARI

NIM. 11711202510

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kesadaran Aplikatif Beragama Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nadya Faramitha Sari NIM. 11711202510 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 29 Sya'ban 1442 H
12 April 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Dra. Afrida, M. Ag.
NIP.19660113 199503 2 001

Pembimbing


Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag.
NIP.19700404 199603 2 001

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kesadaran Aplikatif Beragama Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nadya Faramitha Sari, NIM. 11711202510 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Dzulqa'dah 1442 H/ 29 Juni 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 18 Dzulqa'dah 1442 H

29 Juni 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Zaitun, M. Ag.

Penguji II

Gusma Afriani, M. Ag.

Penguji III

Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag.

Penguji IV

Dr. Zuhri, M. Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197407041998031001



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji dan syukur penulis hanturkan kepada Allah *Subhaanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat, hidayah, kesehatan, pertolongan dan kekuatan, serta kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Kemudian, Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi wa Sallam* yang telah menunjukkan cahaya keimanan dan mengajarkan nilai-nilai kebaikan melalui Al-Qur'an dan *sunnah* nya serta menjadi *uswatun hasanah* bagi umat Islam di seluruh dunia.

Skripsi dengan judul **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kesadaran Aplikatif Beragama Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan berupa pengajaran, bimbingan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama untuk kedua orang tua yang penulis cintai yaitu ayahanda Alihar dan Ibunda Azimi yang telah banyak berkorban baik berupa materil, tenaga, maupun waktu untuk mendidik, merawat, mendo'akan dan memberikan dorongan dengan cinta dan kasih sayangnya. Selanjutnya kepada abang dan adik tersayang, yaitu Mario Adryan, SE., dan Rahmat Almi Zaky yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis semakin termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril dan materil dari berbagai pihak yang telah berkenan memberikan kemudahan, bimbingan dan uluran tangan serta menyediakan waktu luang untuk membantu penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. Suryan A. Jamrah, M. A., Wakil Rektor I, Drs. H. Promadi, M.A, Ph. D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penulis selama menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Alimuddin, M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Rohani, M. Pd., Wakil Dekan II, Dr. H. Nursalim, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis selama perkuliahan dan memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dra. Afrida, M. Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, H. Adam Malik Indra, Lc., M. A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung.



4. H. Syaifuddin, Lc., M. Ag., Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan, bimbingan dan nasehat kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag., pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan pengajaran, masukan, dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan pengajaran dan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Karyawan dan karyawan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam pengurusan administrasi guna keperluan penelitian.
8. Kepala pustaka dan pustakawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memfasilitasi penulis dalam mencari referensi kepenulisan skripsi ini.
9. Hj. Ermita, S. Pd., MM., Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan penelitian.
10. Amiruddin, S. Pd. I., Jabariah, S. HI., S. Pd. I., Rokhaini, S. Ag., Muhammad Rusydi, S. Pd. I., M. Pd., Asbar, S. Pd. I., guru-guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin dan berkenan meluangkan waktu selama proses penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Guru-guru penulis di Sekolah Dasar Negeri 028 Pekanbaru, Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Pekanbaru, Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, yang telah memberikan jasa berupa ilmu pengetahuan kepada penulis tanpa kenal lelah.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis. Semoga Allah memberikan balasan yang terbaik.

Pada penulisan karya Ilmiah ini penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan kekhilafan baik dari teknisnya maupun penulisannya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan karya ilmiah ini. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis dan siapapun yang membacanya. *Amiin Ya Rabbal 'Alamiin*

Pekanbaru, Maret 2021

Nadya Faramitha Sari
NIM. 11711202510



Hal ini dilindungi undang-undang. Penyalinan tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau
Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nadya Faramitha Sari, (2021): Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kesadaran Aplikatif Beragama Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kesadaran aplikatif beragama siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kesadaran Aplikatif Beragama Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah lima orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampel jenuh*. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuisioner (angket), wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Deskriptif Kuantitatif*. Data yang diperoleh dari lembar kuisioner dihitung secara manual, sedangkan data dari kegiatan wawancara di deskripsikan kembali. Berdasarkan hasil analisis data bahwasannya strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kesadaran aplikatif beragama siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru dikategorikan **sangat baik** dengan angka persentase **90,38 %**, yang berada pada rentang angka 81% sampai dengan 100% yang berkategori sangat baik. Faktor pendukung yang mempengaruhi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kesadaran aplikatif beragama siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru diantaranya yaitu sarana dan prasarana sekolah, penggunaan media pembelajaran yang maksimal, penerapan metode pembelajaran yang beragam, berbagai macam kegiatan dan program sekolah yang bersifat keagamaan, serta dukungan sesama guru di lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

Kata Kunci: Strategi Guru, Pendidikan Agama Islam, Membina, Kesadaran Aplikatif Beragama



ABSTRACT

Nadya Faramitha Sari, (2021): The Strategy of Islamic Education Subject Teachers in Fostering Student Applicative Religious Awareness at State Senior High School 12 Pekanbaru

This research aimed at knowing the strategy of Islamic Education subject teachers in fostering student applicative religious awareness at State Senior High School 12 Pekanbaru. The subjects of this research were Islamic Education subject teachers at State Senior High School 12 Pekanbaru, and the object was the strategy of Islamic Education subject teachers in fostering student applicative religious awareness at State Senior High School 12 Pekanbaru. All of Islamic Education subject teachers were the population of this research. Total sampling technique was used in this research. Questionnaire, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was quantitative descriptive. The data obtained from questionnaire sheets were counted manually, and the data of interview activities were described. Based on the data analysis, the strategy of Islamic Education subject teachers in fostering student applicative religious awareness at State Senior High School 12 Pekanbaru was on very good category with the percentage score 90.38%, it was on the range score of 81%-100%, and it was on very good category. The supporting factors influencing the strategy of Islamic Education subject teachers in fostering student applicative religious awareness at State Senior High School 12 Pekanbaru were school facilities and infrastructure, maximum use of learning media, implementation of various learning methods, various kinds of religious activities and school programs, and support from fellow teachers at State Senior High School 12 Pekanbaru.

Keywords: Teacher Strategy, Islamic Education, Fostering, Applicative Religious Awareness



ملخص

ناديا فاراميتا ساري، (2021) : استراتيجية مدرسي التربية الإسلامية في تربية الوعي الديني التطبيقي لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية 12 بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة استراتيجية مدرسي التربية الإسلامية في تربية الوعي الديني التطبيقي لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية 12 بكنبارو. الأفراد مدرسي التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية 12 بكنبارو. في حين أن الموضوع هو استراتيجية مدرسي التربية الإسلامية في تربية الوعي الديني التطبيقي لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية 12 بكنبارو. وأما المجتمع فجميع مدرسي التربية الإسلامية الذين عددهم خمس أشخاص. تقنية أخذ العينات في هذا البحث باستخدام عينة إجمالية. وتقنية جمع البيانات باستخدام الاستبيان والمقابلة والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة وصفي كمي. تم حساب البيانات التي تم الحصول عليها من أوراق الاستبيان يدويًا، وتم وصف البيانات من أنشطة المقابلة مرة أخرى. استنادًا إلى نتائج تحليل البيانات، تم تصنيف استراتيجية مدرسي التربية الإسلامية في تربية الوعي الديني التطبيقي لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية 12 بكنبارو على أنها جيدة جدًا بنسبة مئوية تصل إلى 38,90٪، في حدود 81٪ إلى 100٪ والتي تم تصنيفها على أنها جيدة جدًا. العوامل الداعمة التي تؤثر على استراتيجية مدرسي التربية الإسلامية في تربية الوعي الديني التطبيقي لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية 12 بكنبارو هي المرافق المدرسية والبنية التحتية، واستفادة وسائط التعلم التي كانت في حد الأعلى، وتطبيق طرق التعليم المختلفة، وأنواع الأنشطة والبرامج المدرسية المختلفة التي صفتها دينية، والدعم من زملاء المدرسين في المدرسة الثانوية الحكومية 12 بكنبارو.

الكلمات الأساسية : استراتيجية المدرسين، التربية الإسلامية، التربية، الوعي الديني التطبيقي

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	Error! Bookmark no
PENGESAHAN	Error! Bookmark no
PENGHARGAAN	i
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kerangka Teoritis	11
B. Penelitian Relevan	32
C. Konsep Operasional.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Waktu dan Tempat Penelitian	35
B. Subjek dan Objek Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
B. Penyajian Data.....	60



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Analisis Data	93
PENUTUP	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran	109

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Daftar Pendidik dan Pegawai SMAN 12 Pekanbaru	44
Tabel IV.2 Jumlah Peserta Didik SMAN 12 Pekanbaru.....	48
Tabel IV.3 Data Sarana SMAN 12 Pekanbaru.....	49
Tabel IV.4 Data Prasarana SMAN 12 Pekanbaru.....	58
Tabel IV.5 Hasil Jawaban Kuisisioner Responden 01.....	62
Tabel IV. 6 Hasil Jawaban Kuisisioner Responden 02.....	64
Tabel IV. 7 Hasil Jawaban Kuisisioner Responden 03.....	66
Tabel IV. 8 Hasil Jawaban Kuisisioner Responden 04	68
Tabel IV. 9 Hasil Jawaban Kuisisioner Responden 05.....	70
Tabel IV. 10 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden	72

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Lembar Kuisioner Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kesadaran Aplikatif Beragama Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
LAMPIRAN 2	Lembar wawancara Guru mengenai faktor yang mempengaruhi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kesadaran Aplikatif Beragama Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
LAMPIRAN 3	Surat Keterangan Pembimbing
LAMPIRAN 4	Blanko Kegiatan Bimbingan Proposal
LAMPIRAN 5	Berita Acara Ujian Proposal
LAMPIRAN 6	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
LAMPIRAN 7	Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
LAMPIRAN 8	Surat Balasan Pra Riset dari SMAN 12 Pekanbaru
LAMPIRAN 9	Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
LAMPIRAN 10	Surat Rekomendasi DPMPTSP Provinsi Riau
LAMPIRAN 11	Surat Izin Riset Dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau
LAMPIRAN 12	Surat Izin Riset dari SMAN 12 Pekanbaru
LAMPIRAN 13	Surat Perpanjangan Keterangan Pembimbing
LAMPIRAN 14	Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN 15	Dokumentasi Kegiatan Penelitian bersama Responden
LAMPIRAN 16	Dokumentasi Sarana dan Prasarana SMAN 12 Pekanbaru

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedudukan Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran yang diajarkan disekolah umum adalah segala upaya penyampaian ilmu pengetahuan agama Islam tidak hanya untuk dipahami dan dihayati, tetapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya kemampuan siswa dalam melaksanakan wudhu, shalat, puasa, dan ibadah-ibadah lainnya yang sifatnya berhubungan dengan Allah (*ibadah mahdah*), dan juga kemampuan siswa dalam beribadah yang sifatnya hubungan dengan sesama manusia, misalnya siswa bisa melakukan zakat, shadaqah, jual beli, dan lain-lain yang termasuk ibadah dalam arti luas (*ibadah ghairu mahdah*).¹

Pendidikan Agama Islam pada dasarnya menyentuh tiga aspek secara terpadu, yaitu: 1) *knowing*, yakni agar para peserta didik dapat mengetahui dan memahami ajaran dan nilai-nilai agama, 2) *doing*, yakni agar peserta didik dapat mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai agama, dan 3) *being*, yakni agar peserta didik dapat menjalani hidup sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai agama. Keterpaduan itu meniscayakan PAI mesti mengembangkan berbagai pendekatan, metode, dan strategi serta pengukuran yang memungkinkan keterpaduan itu dapat terlaksana mencapai tujuan.²

¹ Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), h. 38-39

² Nusa Putra & Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 3



Heri Jauhari Muchtar menyatakan bahwa prinsip-prinsip pendidikan

adalah sebagai berikut:

- a) Berlangsung seumur hidup. Menuntut ilmu merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim selama hidupnya.
- b) Tidak dibatasi ruang, dapat dilakukan dimana saja.
- c) Berakhlak karimah. Dalam menuntut ilmu harus memperlihatkan adab atau tata tertib, baik ketika berlangsung proses pembelajaran, sebelum, maupun sesudahnya.
- d) Bersungguh-sungguh dan rajin. Setiap ibadah dalam Islam (termasuk pendidikan) harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan rajin (berkesinambungan).
- e) Harus diamalkan. Setiap ilmu yang telah dimiliki, dipahami, dan diyakini kebenarannya harus diamalkan serta harus membawa manfaat, baik bagi diri sendiri maupun orang lain.³

Dengan demikian pendidikan agama Islam di sekolah bukan hanya sekedar peserta didik mengetahui, memahami, dan terampil melaksanakan ajaran agama, namun yang lebih penting dan utama adalah pengamalan dan penghayatan terhadap ajaran agama dengan mengaktualisasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Kemampuan peserta didik dalam mengamalkan ibadah dan mengaplikasikan nilai-nilai agama Islam tidak lepas dari peran serta seorang

³ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis & Aplikatif-Normatif*, (Jakarta: Amzah, 2016), h. 83

⁴ Asmuri, *Metodologi Pembelajaran PAI Perspektif Kontekstual*, (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), h. 66



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru Pendidikan Agama Islam. Ini dikarenakan guru adalah sentral pendidikan yang memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya berperan mentransfer ilmu pengetahuan, namun juga harus mampu melakukan bimbingan, motivasi, serta melatih peserta didik untuk beramal secara kontinu di dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, guru harus menciptakan strategi yang mendukung tujuan belajar.

Kesadaran pendidikan merupakan kunci utama dalam mewujudkan kualitas dan keberhasilan pendidikan. Dengan adanya kesadaran pendidikan diharapkan mampu mempengaruhi, memancing serta menyadarkan peserta didik sehingga mereka dapat bertindak secara alamiah dan merespon rangsangan pengetahuan yang diberikan dalam bentuk perilaku positif. Salah bentuk kesadaran pendidikan yang di ungkapkan oleh Mujamil Qomar dalam bukunya yang berjudul *Kesadaran Pendidikan Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan* adalah kesadaran aplikatif.

Dasar pemikiran perlunya kesadaran aplikatif dalam lingkup kesadaran pendidikan adalah pengetahuan pengalaman yang diterima seseorang dalam proses pendidikan tidak memberi manfaat *riil* jika tidak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari secara rutin dan kontinu.⁵ Dalam konteks agama, kesadaran aplikatif ini dapat disebut sebagai *kesadaran beramal*.

Para ulama mengatakan bahwa amal adalah buah dari ilmu. Islam memberi perhatian yang tinggi terhadap ilmu, hal ini dapat di lihat dari

⁵ Mujamil Qomar, *Kesadaran Pendidikan Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.130



- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyaknya ayat Al-Qur'an dan hadits Nabi *Shallallahu'alaihi wa Sallam* yang memerintahkan untuk belajar menuntut ilmu. Namun tak hanya sebatas itu, Islam pun memerintahkan untuk mengamalkan ilmu yang dimiliki, perintah beramal ini dapat kita temui pada berbagai ayat didalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi *Shallallahu'alaihi wa Sallam*. Salah satunya adalah hadits Rasulullah *Shallallahu'alaihi wa Sallam*, beliau bersabda: *"Perumpamaan seorang 'alim yang mengajarkan kebaikan kepada manusia, kemudian ia melupakannya (tidak mengamalkan ilmunya) adalah seperti lampu (lilin) yang menerangi manusia, namun membakar dirinya sendiri.*

Guru sebagai pendidik, selain mengajarkan ilmu pengetahuan ia berkewajiban melakukan bimbingan, motivasi, serta melatih peserta didik untuk membangun kesadaran aplikatif mereka. Dari kesadaran tersebut, peserta didik diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang mereka miliki dalam bentuk amalan ibadah, sehingga ilmu tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh orang lain terutama dirinya sendiri, karena Iman dan ilmu tentang agama Islam belum bermakna kecuali dengan amal.⁶

Pada tanggal 30 Januari 2020 penulis melakukan observasi pendahuluan di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Penulis berkesempatan mengikuti aktivitas pembelajaran PAI di kelas XI MIPA 4, penulis mengamati kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam telah baik, dimana siswa dapat menjawab pertanyaan guru dengan baik ketika

⁶ Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001), h. 67



ditanya mengenai akhlak dan berbakti kepada orang tua, adab kepada guru ataupun hal yang berkaitan dengan fikih.

Penulis juga sempat mewawancarai beberapa siswa mengenai nilai akademis mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, mereka mengaku mendapat nilai yang baik. Ini menunjukkan siswa telah memahami materi agama yang diberikan oleh guru. Dengan harapan pemahaman yang dimiliki oleh siswa tersebut akan mendorong mereka untuk mengaplikasikan atau menerapkan apa yang telah mereka ketahui berupa amalan ibadah. Namun penulis melihat, sebagian siswa masih belum memiliki kesadaran untuk mengaplikasikan pengetahuan agama yang mereka miliki. Hal tersebut dapat dilihat dari gejala-gejala berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang belum mengamalkan sholat zuhur berjamaah yang rutin dilaksanakan di musholla sekolah.
2. Masih ada sebagian siswa yang belum mengamalkan adab kepada guru ketika meminta izin keluar masuk kelas dengan menggunakan bahasa yang kurang sopan.
3. Masih ada sebagian siswa yang belum menjaga kebersihan kelas dengan membiarkan sampah yang berada di dekat kursinya.
4. Masih ada sebagian siswa yang belum mengamalkan akhlak mulia dengan bertutur kata kotor saat berbicara kepada temannya.
5. Masih ada sebagian siswa yang belum menghargai guru dengan bermain-main didalam kelas ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari latar belakang diatas, serta gejala-gejala yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan berjudul:
“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KESADARAN APLIKATIF BERAGAMA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU.”

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis menegaskan beberapa istilah terkait dengan judul penelitian ini, yakni sebagai berikut:

a. Strategi Guru

Secara umum, strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Strategi Guru juga dapat diartikan sebagai segala upaya seorang guru dengan mengerahkan segala tenaga, pikiran dan kemampuannya melalui keterampilan dan kompetensi yang dimilikinya untuk memberikan pengajaran, pemahaman dan bimbingan kepada peserta didik baik pada saat proses pembelajaran maupun aktivitas diluar kelas guna tercapainya tujuan pembelajaran. Sedangkan strategi dalam kegiatan pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁷

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h. 124



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan diatas, strategi Guru yang dimaksud penulis adalah segala macam bentuk cara dan upaya guru pendidikan agama Islam dengan mengerahkan tenaga dan kemampuannya untuk memberikan pemahaman serta bimbingan baik dikelas maupun diluar kelas dalam rangka menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang mereka miliki dalam bentuk amalan ibadah baik ibadah *Mahdah* maupun *Ghairu Mahdah* didalam kehidupan sehari-hari.

b. Membina

Membina adalah suatu kegiatan untuk membangun atau mengusahakan sesuatu menjadi lebih baik. Adapun maksud membina dalam penulisan ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam pada proses pembelajaran yang bertujuan untuk membangun kesadaran aplikatif beragama siswa dan mengusahakannya agar menjadi lebih baik.

c. Kesadaran Aplikatif Beragama

Secara etimologis, kesadaran berarti keinsafan dan keadaan mengerti. Kesadaran dapat diartikan juga sebagai hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang.⁸ Konsep kesadaran aplikatif dalam lingkup kesadaran pendidikan adalah pengetahuan pengalaman yang diterima seseorang dalam proses pendidikan tidak memberi manfaat *rill* jika tidak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari secara rutin dan kontinu. Dalam bahasa agama, kesadaran aplikatif bisa disebut sebagai kesadaran

⁸ Mujamil Qomar, *Kesadaran Pendidikan Sebuah Penentu Keberhasilan...Op.cit*, h.119-



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beramal.⁹ Maka, kesadaran aplikatif beragama adalah kesadaran mengaplikasikan atau menerapkan pengetahuan agama yang telah diperoleh dalam bentuk amal ibadah.

Berdasarkan penjelasan diatas, kesadaran aplikatif beragama yang penulis maksud adalah sebuah pemahaman dan keyakinan yang timbul dalam bentuk sikap peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan keagamaan yang mereka miliki hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dalam bentuk amal ibadah, baik amalan itu bersifat *mahdah* maupun *ghairu mahdah* didalam kehidupan sehari-hari.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala-gejala yang telah dipaparkan pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kesadaran aplikatif beragama siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.
- b. Faktor yang mempengaruhi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kesadaran aplikatif beragama siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.
- c. Tingkat kesadaran aplikatif beragama siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.
- d. Faktor yang mempengaruhi kesadaran aplikatif beragama siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

⁹ *Ibid*, h.130



2. Batasan Masalah

Berdasarkan terbatasnya keilmuan penulis dan luasnya cakupan permasalahan. Maka, penulis membatasi objek kajian yang akan diteliti yaitu pada masalah strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kesadaran aplikatif beragama siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kesadaran aplikatif beragama siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru?
- b. Apasajakah faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam membina kesadaran aplikatif beragama siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kesadaran aplikatif beragama siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kesadaran aplikatif beragama siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hachinda Malik IN Suska Riau

ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pembelajaran serta tambahan ilmu pengetahuan bagi penulis.
- b. Untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan penulis.
- c. Untuk memenuhi syarat kelulusan guna mendapatkan gelar S1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha c i j a m l i k U I N S u s k a R i a u

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Strategi

Secara umum, strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan. Istilah strategi mula-mula dipakai dikalangan militer dan diartikan sebagai seni dalam merancang peperangan.¹⁰ Strategi juga dapat diartikan sebagai ilmu dan kiat dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan/atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹¹

Menurut Noeng Muhajir

“strategi adalah suatu penataan potensi dan sumber daya agar dapat efisien dalam memperoleh hasil sesuai yang dirancang.”

Menurut Syaiful Bahri Djarmah

“strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.”¹²

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat

Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdiknas menjelaskan strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan

¹⁰ Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan..Op.cit*, h. 75

¹¹ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran..Op.cit*, h. 14

¹² Syaiful Bahri Djarmah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar..Op.cit*, h. 5



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

strategi dapat diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular educational goal*.¹³

Strategi juga dapat diartikan sebagai segala upaya seorang guru dengan mengerahkan segala tenaga, pikiran dan kemampuannya melalui keterampilan dan kompetensi yang dimilikinya untuk memberikan pengajaran, pemahaman dan bimbingan kepada peserta didik baik pada saat proses pembelajaran maupun aktivitas diluar kelas guna tercapainya tujuan pembelajaran. Jadi dengan demikian, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, strategi yang dimaksud penulis adalah segala macam bentuk upaya kegiatan guru pendidikan agama Islam dengan mengerahkan pikiran, tenaga dan kemampuannya untuk memberikan pemahaman serta bimbingan kepada peserta didik baik dikelas maupun diluar kelas. Strategi guru dirancang dan dilakukan dalam rangka menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang mereka miliki dalam bentuk amalan ibadah baik ibadah *Mahdah* maupun *Ghairu Mahdah* didalam kehidupan sehari-hari.

Newman dan Logan mengemukakan empat unsur strategi dari setiap usaha, yaitu:

¹³ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran..Op.cit*, h. 8

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses ..Op.cit*, h. 124



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (*output*) dan sasaran (*target*) yang harus dicapai, dengan mempertimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukannya.
- 2) Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama (*basic way*) yang paling efektif untuk mencapai sasaran.
- 3) Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah (*steps*) yang akan ditempuh sejak titik awal sampai dengan sasaran.
- 4) Mempertimbangkan dan menetapkan tolak ukur (*criteria*) dan patokan ukuran (*standard*) untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan (*achievement*) usaha.

Jika kita terapkan dalam konteks pembelajaran, keempat unsur tersebut adalah:

- 1) Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi tujuan pembelajaran yakni perubahan profil perilaku dan pribadi peserta didik.
- 2) Mempertimbangkan dan memilih sistem pendekatan pembelajaran yang dipandang paling efektif.
- 3) Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah atau prosedur, metode, dan teknik pembelajaran.
- 4) Menetapkan norma-norma dan batas minimum ukuran keberhasilan atau kriteria dan ukuran baku keberhasilan.¹⁵

¹⁵ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran..Op.cit*, h. 14



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Pengertian Guru dalam Pandangan Islam

Dalam pengertian sederhana, guru adalah orang yang mentransfer ilmu pengetahuannya kepada anak didiknya. Di masyarakat, guru tidak hanya bertugas memberikan ilmunya dilingkungan sekolahnya saja, melainkan juga dilingkungan non formal seperti di mesjid atau surau yang merupakan salah satu tempat menimba ilmu bagi masyarakat yang umumnya dilakukan oleh masyarakat pedesaan. Jadi, dapat disimpulkan guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik.¹⁶

Seorang guru dituntut untuk mampu menguasai berbagai kompetensi keahlian dalam kegiatan pembelajaran. Ia diharapkan mampu mengembangkan peserta didik baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotoris. Karena seorang guru tidak hanya berperan sebagai pengajar yang mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berkewajiban menjadi seorang pendidik yaitu seseorang yang mampu menanamkan nilai, etika, dan moral sekaligus dapat menjadi *role mode* atau contoh panutan bagi peserta didik.

Mohammad Surya memaparkan pendapat Louis V. Gerstmer, Jr mengenai peran guru didalam bukunya yang berjudul *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi* bahwasannya peran guru mengalami perluasan yaitu:

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1) Sebagai Pelatih (*coaches*)

Guru memberikan peluang yang sebesar-besarnya bagi siswa untuk mengembangkan cara-cara pembelajarannya sendiri sebagai latihan untuk mewujudkan kehidupan yang sehat.

2) Sebagai Konselor

Guru menciptakan situasi interaksi dimana peserta didik melakukan pembelajaran dalam suasana psikologis yang kondusif. Disamping itu, guru diharapkan mampu memahami kondisi setiap peserta didik dan membantunya kearah perkembangan yang optimal.

3) Manajer Pembelajaran

Guru mengelola keseluruhan kegiatan pembelajaran dengan mendinamiskan seluruh sumber-sumber penunjang pembelajaran.

4) Sebagai Partisipan

Guru tidak hanya berperilaku mengajar akan tetapi juga berperilaku belajar melalui interaksinya dengan peserta didik.

5) Sebagai Pemimpin

Guru menjadi seorang yang menggerakkan peserta didik dan orang lain untuk mewujudkan perilaku yang terwujudnya kualitas pribadi yang kokoh.

6) Sebagai Pembelajar

Guru terus menerus belajar dalam rangka menyegarkan kompetensinya serta meningkatkan kualitas profesionalnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7) Sebagai Pengarang

Guru secara kreatif dan inovatif menghasilkan berbagai karya yang akan digunakan untuk melaksanakan tugasnya.¹⁷

Novan Ardy Wiyani dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa* menyebutkan bahwasannya seorang guru pendidikan agama Islam memiliki dua tugas pokok, yaitu:

1. Tugas Instruksional

Yaitu menyampaikan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman agama kepada peserta didiknya untuk dapat diterjemahkan ke dalam tingkah laku dalam kehidupan.

2. Tugas Moral

Yaitu mengembangkan dan membersihkan jiwa peserta didik agar dapat mendekatkan diri kepada Allah, menjauhkan diri dari keburukan dan menjaganya agar tetap pada fitrahnya yaitu religiusitas.¹⁸

Menurut Abdurrahman an-Nahlawy ada beberapa sifat khusus yang harus dimiliki seorang pendidik, yaitu sebagai berikut:

- a. Tingkah laku dan pola pikir pendidik harus bersikap *Rabbani*.
- b. Pendidik orang yang ikhlas.
- c. Pendidik harus sabar dalam mengajarkan berbagai pengetahuan kepada peserta didik.

¹⁷ Mohamad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 197-198

¹⁸ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h.103-104



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Pendidik harus jujur dalam menyampaikan apa yang diserukannya.
- e. Pendidik senantiasa membekali diri dengan ilmu dan kesediaan membiasakan untuk mengkajinya.
- f. Pendidik harus mampu menggunakan metode mengajar secara bervariasi.
- g. Pendidik mampu mengelola peserta didik, tegas dalam bertindak serta meletakkan berbagai perkataan secara proposional.
- h. Pendidik mempelajari kehidupan psikis para pelajar selaras dengan masa perkembangannya.
- i. Pendidik harus bersikap adil.¹⁹

Apabila seorang guru pendidikan agama Islam memiliki sifat-sifat seperti diatas sehingga dapat menjadi *uswah* (contoh) bagi peserta didiknya, serta mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tugas dan perannya dengan baik, maka kemungkinan besar guru mampu mencapai tujuan pembelajaran, yaitu menciptakan peserta didik yang cerdas dan bertakwa. Ditandai dengan tumbuhnya kesadaran aplikatif beragama pada peserta didik yaitu kemampuan peserta didik untuk memahami dan meyerap nilai-nilai agama Islam serta mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-hari.

Abdurrahman An-Nahlawi mengungkapkan ada beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan oleh guru agama Islam dalam melakukan pendidikan Islam, yaitu:

¹⁹ Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 149



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Pendidikan dengan *Ibrah* dan *Mau'izah*

Pendidikan dengan '*Ibrah* dilakukan oleh pendidik dengan mengajak peserta didik mengetahui intisari suatu perkara yang disaksikan, diukur, disaksikan dan diputuskan oleh manusia secara nalar, sehingga kesimpulannya dapat mempengaruhi hati. Misalnya peserta didik diajak untuk merenungi kisah nabi Yusuf dan mengambil pelajarannya. Pendidikan dengan *mau'izah* adalah pemberian nasihat dan peringatan kebaikan dan kebenaran dengan cara menyentuh kalbu dan menggugah untuk mengamalkannya.

b. Pendidikan dengan *Tarhib* dan *Tarhib*

Tarhib adalah janji yang disertai dengan bujukan dan membuat senang terhadap suatu mashlahat atau kesenangan akhirat yang pasti serta bersih dari segala kotoran. Sedangkan *tarhib* adalah ancaman dengan siksaan sebagai akibat melakukan dosa atau kesalahan yang dilarang oleh Allah *Subhanahuwa Ta'ala*.

Mendidik dengan *tarhib* adalah menyampaikan hal-hal yang menyenangkan peserta didik agar ia mau melakukan sesuatu yang baik. Mendidik dengan *tarhib* adalah menyampaikan sesuatu yang tidak menyenangkan agar peserta didik mau berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu yang dilarang.

c. Pendidikan dengan Perumpamaan

Pendidikan dengan perumpamaan dilakukan dengan menyamakan sesuatu dengan sesuatu yang lain. Adapun tujuannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yaitu menggerakkan perasaan yang menggugah kehendak dan mendorongnya untuk melakukan amal yang baik dan menjauhi kemungkaran.

d. Pendidikan dengan *Kisah Qur'ani* dan *Nabawi*

Dalam pendidikan Islam, kisah mempunyai beberapa fungsi edukatif yang tidak dapat diganti dengan bentuk penyampaian lain dari bahasa. Hal ini disebabkan kisah Qur'ani dan Nabawi memiliki beberapa keistimewaan yang membuatnya mempunyai efek psikologis dan edukatif yang sempurna, rapi, dan jauh jangkauannya seiring dengan perjalanan zaman.

e. Pendidikan dengan Teladan

Pendidikan dengan teladan yang dapat dilakukan oleh pendidik dengan menampilkan perilaku yang baik di depan peserta didik. Penampilan perilaku yang baik (*akhlak al-karimah*) dapat dilakukan dengan sengaja maupun dengan tidak sengaja.

f. Pendidikan dengan Latihan dan Pengamalan

Salah satu metode yang diajarkan oleh Rasulullah *Shallallahu'alaihi wa Sallam* dalam mendidik para sahabatnya adalah dengan latihan, yaitu memberikan kesempatan kepada para sahabat untuk mempraktikkan cara-cara beribadah dengan berulang kali.²⁰

²⁰ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 189-192



c. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pembelajaran yang menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai sumber utama. Dimana, tujuan akhir dari pembelajaran ini adalah menciptakan insan yang bertakwa. Pendidikan Agama Islam sebagai wadah pengembangan akal dan pikiran, pengarah tata-laku, dan perasaan berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam tidak hanya bersifat teoritis, namun juga aplikatif. Pendidikan yang teoritis ditandai dengan kemampuan siswa mengenal dan memahami materi keislaman, sedangkan pendidikan yang aplikatif adalah adanya buah amalan ibadah setelah pembelajaran.

Pengertian pendidikan Agama Islam secara formal dalam kurikulum berbasis kompetensi disebutkan bahwa: Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, mamahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.²¹

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²¹ Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan..Op.cit*, h.37-38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penamaan bidang studi ini dengan “Pendidikan Agama Islam,” bukan “Pelajaran Agama Islam”, adalah disebabkan berbedanya tuntutan terhadap pelajaran ini dibandingkan dengan pelajaran lainnya. Bahkan, yang diajarkan tidak cukup hanya diketahui dan diresapi saja, tetapi dituntut pula untuk diamalkan. Bahkan, ada sebagian bahan tersebut yang wajib untuk dilaksanakannya, seperti shalat, puasa, zakat, dan lain-lain.²²

2. Kesadaran Aplikatif Beragama

a. Pengertian kesadaran

Secara etimologis, kesadaran berarti keinsafan dan keadaan mengerti. Kesadaran dapat diartikan juga sebagai hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang, seperti kesadaran diri, keadaan seseorang atas keadaan dirinya sendiri. Secara terminologis, kesadaran dapat diartikan sebagai timbulnya sikap mengetahui, memahami, menginsafi, dan menindaklanjuti sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.²³

Makna kata ‘kesadaran’ sebenarnya masih bersifat general. Ketika hanya berbentuk kata kesadaran semata, maka maknanya lebih mengarah pada pemahaman secara psikologis. Namun, jika kata kesadaran disambungkan dengan bidang tertentu, maka maknanya dapat di spesifikasi. Misalnya, kesadaran hukum yaitu kemampuan

²² *Ibid*, h. 38

²³ Mujamil Qomar, *Kesadaran Pendidikan Sebuah..Op.cit*, h. 120



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seseorang untuk taat akan peraturan, menjunjung tinggi hukum, adapula kesadaran budaya, kesadaran pendidikan, dan sebagainya.

Kesadaran sangat penting dalam mempengaruhi aktivitas seseorang. Karena seseorang baru dipandang benar-benar bekerja apabila pekerjaan itu disertai kesadaran.²⁴ Dengan kesadaran, seseorang akan menyadari tugas dan tanggungjawabnya, melahirkan motivasi dan mempertimbangkan perilakunya. Adapun fungsi kesadaran adalah sebagai berikut:

- 1) Menyadari dan melaksanakan tanggungjawab dengan sungguh-sungguh.
- 2) Mengoreksi kelemahan dan kekurangan diri sendiri (introspeksi diri). Seseorang yang memiliki kesadaran akan menelusuri, menilai, dan mencermati kelemahan dan kekurangan diri. Introspeksi sangat penting karena dapat mengontrol diri dan memperbaiki kelemahan diri sendiri. Melalui introspeksi, seseorang merasa diingatkan dan diingatkan kembali secara berkali-kali terhadap kemungkinan kelemahan, kekurangan, kesalahan, dan penyimpangan pendidikan yang dilakukan untuk segera melakukan rekonstruksi.
- 3) Mengarahkan dan mengendalikan perilaku. Kesadaran dapat memantau perilaku dan tindakan kita. lebih dari itu, bahkan dan mengarahkan dan mengendalikannya sehingga tidak mudah

²⁴ *Ibid*, h. 140



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terjebak dalam kesesatan. Fungsi penting dari kesadaran adalah mengendalikan tindakan kita.

Atkinson menyatakan:

“Kesadaran tidak hanya suatu pemantauan perilaku yang sedang terjadi, tetapi memiliki peran dalam mengarahkan dan mengendalikan perilaku tersebut.”²⁵

Proses pembelajaran tidak terlepas dari adanya kesadaran.

Karena seseorang tidak mungkin dapat belajar dengan baik apabila ia tidak berusaha untuk memahami siapa dirinya, apa tugas, dan tanggungjawabnya, apa kelemahan dan kelebihanannya, dan sebagainya. Penghayatan tersebut akan mendorong seseorang dalam bertindak dan bersungguh-sungguh untuk menutupi kekurangan dirinya. Sehingga, dengan adanya kesadaran tersebut menjadikan seseorang lebih giat belajar dan melakukan berbagai kegiatan keilmuan tanpa ada paksaan dari orang lain. Apabila hal tersebut terjadi, maka seseorang dapat dikatakan telah memiliki kesadaran pendidikan.

Kesadaran pendidikan merupakan kehadiran sikap mengetahui, memahami, menginsafi, dan menindaklanjuti proses pembimbingan untuk mengembangkan potensi kemampuan seseorang menjadi sumber daya manusia yang kuat (*strong human resources*).²⁶ Kesadaran pendidikan tidak lepas dari faktor psikologis, guna membangun semangat seseorang untuk mengikuti proses bimbingan belajar. Kesadaran pendidikanpun membutuhkan dimensi sosial dan agama, karena adanya tujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama,

²⁵ *Ibid*, h. 142-143

²⁶ *Ibid*, h. 120



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan moral yang pada akhirnya akan menciptakan kerukunan sosial dimasyarakat.

Mujamil Qomar dalam bukunya yang berjudul ‘Kesadaran Pendidikan’ memaparkan ada enam bentuk kesadaran pendidikan yang ditinjau dari segi bimbingan, yaitu kesadaran keiman dan ketakwaan, kesadaran intelektual, kesadaran moral, kesadaran aplikatif, dan kesadaran integralistik. Semua bentuk kesadaran tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lain.

b. Konsep kesadaran aplikatif beragama

Dalam KBBI kata aplikatif artinya berkenaan dengan penerapan. Menerapkan (mengaplikasikan), yaitu menggunakan hasil belajar dengan baik berupa informasi, kesimpulan, konsep, hukum, teori, dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

Dasar pemikiran perlunya kesadaran aplikatif dalam lingkup kesadaran pendidikan adalah pengetahuan maupun pengalaman yang diterima seseorang dalam proses pendidikan tidak memberi manfaat *riil* jika tidak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari secara kontinu dan rutin. Dalam bahasa agama, kesadaran aplikatif biasa disebut kesadaran beramal.²⁸

Kata keagamaan mengacu kepada suatu keadaan yang religius dan bernuansa ketundukkan kepada Tuhan, yakni percaya kepada adanya Tuhan serta mengikuti ajaran yang ditetapkan-Nya. Dalam

²⁷ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik....Op.cit*, h. 295

²⁸ Mujamil Qomar, *Kesadaran Pendidikan Sebuah..Op.cit*, h. h. 130



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terminologi para ahli syariat agama atau keagamaan biasanya diartikan suatu peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal untuk berpegang teguh pada peraturan-Nya dan dengan kehendaknya sendiri untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan kebahagiaan hidup di akhirat.²⁹

Kesadaran aplikatif beragama adalah sebuah pemahaman yang menghasilkan keyakinan untuk mengamalkan ajaran-ajaran agama yang ditetapkan-Nya baik berbentuk akhlak maupun amalan ibadah lainnya didalam kehidupan sehari-hari. Adanya kesadaran aplikatif beragama pada seseorang dibuktikan dengan lahirnya perbuatan atau amalan ibadah yang mengandung nilai-nilai agama seperti akhlak mulia, sholat, puasa, dan sebagainya yang melekat pada diri seseorang.

Sejatinya amal adalah buah dari ilmu. Karena tujuan dari mencari ilmu adalah untuk diamalkan. Allah *Subhanahuwa ta'ala* selain memerintahkan manusia untuk belajar, juga memerintahkan manusia untuk beramal dengan ilmu yang dimiliki. Karena menuntut ilmu syar'i bukanlah tujuan akhir, tetapi sebagai pengantar kepada tujuan yang agung yaitu adanya rasa takut kepada Allah, merasa diawasi oleh-Nya, dan mengamalkan tuntutan dari ilmu tersebut. Dengan demikian, maka siapa saja yang menuntut ilmu bukan untuk

²⁹ Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2001), h. 222



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diamalkan, niscaya ia diharamkan dari keberkahan ilmu, kemuliaannya, dan ganjaran pahala yang besar.³⁰

Allah *Subhanahuwa Ta'ala* dan Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* memperingatkan manusia untuk mengamalkan ilmu. Karena ilmu yang diperoleh akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* bersabda: “Tidak akan beranjak kedua kaki seorang hamba pada hari kiamat hingga ia ditanya tentang umurnya untuk apa ia habiskan; tentang ilmunya apa yang telah ia amalkan; tentang hartanya dari mana ia peroleh dan kemana ia habiskan; tentang tubuhnya-capek dan letihnya-untuk apa ia gunakan.³¹ (HR. At-Tirmidzi, no 2417).

Para ulama banyak menasehati kaum muslimin untuk mengamalkan ilmu. Ibnu Mas'ud *Radhiallahu'anhu*, ia berkata: Belajarlah kalian, belajarlah kalian. Apabila kalian telah mengetahuinya, maka amalkanlah. Selain itu, Al-Fudhail bin Iyadh *Rahimahullah* (wafat th 187 H) mengatakan. “Manusia harus belajar, jika sudah mengetahui maka mereka harus mengamalkannya.”³²

Kesadaran aplikatif beragama pada seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam (*Internal*) dan faktor dari luar (*eksternal*). Adapun faktor-faktor tersebut yaitu:

³⁰ Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Adab & Akhlak Penuntut Ilmu*, (Jawa Barat: Pustaka At-Taqwa, 2010), h. 47

³¹ *Ibid*, h. 48

³² *Ibid*, h. 49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Faktor Internal

a. Fitrah Manusia

Manusia diciptakan dimuka bumi dibekali dengan berbagai macam potensi. Potensi yang Allah anugerahkan kepada umat manusia diantaranya adalah potensi beragama. Menurut Nurcholis majid, agama merupakan fitrah munazalah (fitrah yang diturunkan) yang diberikan Allah untuk manusia secara alami. Fitrah beragama dalam diri manusia merupakan naluri yang menggerakkan hatinya untuk melakukan perbuatan suci yang di ilhami oleh Tuhan Yang Maha Esa.³³

b. Ilmu Pengetahuan

Pengetahuan dan pemahaman seseorang juga mempengaruhi tingkat kesadaran aplikatif beragama pada seseorang. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan. Artinya, pemahaman agama merupakan tingkat mengertinya seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya.³⁴ Dengan pemahaman seseorang dapat membedakan, mempersiapkan, menentukan dan mengambil keputusan. Sehingga, seseorang akan berperilaku sesuai dengan apa yang di yakini.

³³ Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT RajaGarafindo Persada, 2004), h. 29

³⁴ Samhi Muawan Djamal, *Penerapan Nilai-Nilai ajaran Agama dalam Kehidupan Masyarakat di Desa Garuntungan Kec. Kindang Kab. Bulukumba*, Adabiyah, Vol. 17, No. 2, November 2017, h. 175



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai faktor yang mengarahkan perilaku dalam bentuk usaha keras atau lemah. Chaplin mengatakan bahwa motivasi merupakan aspek yang digunakan untuk menerangkan faktor yang ada didalam diri individu, dapat membangkitkan, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku kearah tujuan tertentu.³⁵

2. Faktor Eksternal

a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertumbuhan anak yang pertama. Orang tua bertanggungjawab untuk mengembangkan fitrah Islam yang ada pada anak dengan memberikan pendidikan dan bimbingan agama buah hatinya. Pendidikan ini dilakukan dengan cara keteladan, nasihat, dan kasih sayang kepada anak-anaknya. Agar anak tersebut dapat menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah.

Ahmad Tafsir berpendapat, tanggung jawab pertama dan utama terhadap pendidikan anak adalah orang tua anak didik. Tanggung jawab itu sekurang-kurangnya karena dua hal:

- 1) Kodrat, yaitu karena orang tua ditakdirkan bertanggung jawab mendidik anaknya.

³⁵ Hasyim Hasanah, *Faktor-Faktor Pembentuk Kesadaran Beragama Anak Jalanan*, Sawwa, Vol. 10, No. 2, April 2015, h. 215



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Kepentingan kedua orang tua, yaitu orang tua berkepentingan terhadap kemajuan perkembangannya anaknya, sukses anaknya sukses orang tuanya juga.³⁶

b. Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah tempat dimana proses pendidikan berlangsung. Nuraini Soyomukti menjelaskan bahwa pendidikan merupakan cara untuk menciptakan kualitas manusia.³⁷ Isi pendidikan merupakan materi-materi dalam proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³⁸

c. Lingkungan Masyarakat

Istilah masyarakat berasal dari bahasa Arab, yaitu *syaraka*, yang artinya ikut serta (berpartisipasi). Dalam bahasa Inggris, masyarakat disebut *society* yang pengertiannya mencakup interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan.³⁹

Interaksi sosial yang terjadi dimasyarakat saling mempengaruhi satu sama lainnya. Seseorang memiliki

³⁶ Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan...Op.cit*, h. 136

³⁷ Mujamil Qomar, *Kesadaran Pendidikan Sebuah...Op.cit*, h. 23

³⁸ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 26

³⁹ Idianto Muin, *Sosiologi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 25



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kecenderungan untuk mengikuti pola tingkah laku teman sebayanya. Apabila seseorang berteman dengan seseorang yang berperilaku positif, maka ia memiliki kecenderungan perilaku yang positif pula, dan begitu pula sebaliknya. Sehingga kesadaran aplikatif beragama pada seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan masyarakat.

d. Sarana dan Prasarana

Tersedianya sarana dan prasarana dapat membantu dan memudahkan seseorang dalam melakukan sebuah kegiatan. Dalam meningkatkan kesadaran aplikatif beragama siswa, perlu adanya sarana dan prasarana guna membantu guru dalam melaksanakan bimbingan kepada peserta didik. Misalnya masjid/musholla, perlengkapan sholat, al-Qur'an, dan sebagainya.

Syekh Az-Zarujji menerangkan beberapa sifat dan tugas penuntut ilmu, yaitu:

- 1) *Tawadhu*, sifat sederhana, tidak sombong tidak pula rendah hati.
- 2) *Effah*, sifat yang menunjukkan rasa harga diri yang menyebabkan seseorang terhindar dari perbuatan/tingkah laku yang tidak patut.
- 3) Cinta dan hormat kepada guru dan keluarganya, dengan demikian ilmu akan bermanfaat.
- 4) Sabar, tahan terhadap godaan nafsu, keinginan akan kelezatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 5) *Wara'* ialah sifat menahan diri dari perbuatan tingkah laku yang terlarang.
- 6) Tawakkal, maksudnya menyerahkan kepada Tuhan segala perkara. Bertawakkal adalah akhir proses kegiatan dan ikhtiar seorang mukmin dalam mengatasi urusannya.⁴⁰

Yazid bin Abdul Qadir Jawaz dalam bukunya yang berjudul 'Adab dan Akhlak Penuntut Ilmu' memaparkan beberapa kriteria yang harus dilakukan oleh seorang penuntut ilmu yaitu:

- a) Hendaklah dia mengetahui dan meyakini bahwa ilmu itu adalah ibadah.
- b) Mengikuti dan meneladani para Sahabat Rasulullah *Shallallahu'alaihi wa Sallam* (dalam akhlak dan ibadah).
- c) Menghiasi dirinya dengan akhlak mulia dan adab yang baik serta menjauhi adab akhlak dan adab yang jelek dan hina.
- d) Selalu mengintrospeksi diri dan tidak mencari alasan untuk membenarkan kesalahan karena mencari-cari alasan.
- e) Menghiasi diri dengan rasa takut kepada Allah Ta'ala secara lahir dan batin dengan senantiasa menjaga syari'at dan syi'ar Islam dengan menanpakkan (mengamalkan sunnah) dan menyebarkannya.
- f) Berlaku lurus dalam tingkah laku dan selalu kembali kepada Allah dengan taubat yang *nasuh* (ikhlas, benar, dan jujur).

⁴⁰ Halid Hanafi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 116



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

g) Bersikap *qana'ah*, dan *zuhud*.

h) Menghiasi diri dengan keindahan ilmu berupa bagusny budi pekerti, akhlak yang baik dengan selalu bersikap malu, tenang, berwibawa, *khusyu'*, *tawadhu'*, dan senantiasa bersikap istiqomah.⁴¹

B. Penelitian Relevan

1. Asri Wiyanti, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015. Dengan judul skripsi “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan pada Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan.”⁴²

Terdapat kesamaan variabel antara penelitian yang dilakukan oleh Asri Wiyanti dengan penulis, yaitu sama-sama meneliti mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dan berkaitan dengan kesadaran keagamaan. Perbedaannya adalah saudari Asri Wiyanti meneliti objek kesadaran keagamaan siswa secara umum, sedangkan penulis fokus kesadaran aplikatif beragama siswa atau pengamalan siswa terhadap ilmu agama yang telah mereka miliki dalam kehidupan sehari-hari.

2. Rakhes Mahesa Adhi, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, skripsi tahun 2019. Dengan judul skripsi “Hubungan Hasil Belajar Pendidikan

⁴¹ Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Adab & Akhlak Penuntut Ilmu..Op.cit*, h. 87-97

⁴² Asri Wiyanti, *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan pada Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan*, (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama Islam dengan Pengamalan Nilai-Nilai Islami Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru.⁴³

Terdapat kesamaan variabel antara penelitian yang dilakukan oleh saudara Rakhes Mahesa Adhi dengan penulis, yaitu berkaitan dengan pengamalan nilai-nilai Islami siswa. Perbedaannya adalah Rakhes meneliti tentang hubungan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan pengamalan nilai-nilai Islami siswa, sedangkan penulis meneliti mengenai strategi guru PAI dalam membina kesadaran aplikatif beragama siswa.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional dibuat agar dapat menghindari kesalahpahaman terhadap konsep teoritis yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, konsep operasional digunakan untuk mengukur mengenai strategi guru PAI dalam membina kesadaran aplikatif beragama siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Untuk mengetahui apa saja strategi guru PAI, maka penulis mengukurnya dengan menggunakan indikator-indikator berikut:

1. Guru membiasakan peserta didik untuk membaca do'a sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
2. Guru mampu bertindak sebagai tauladan yang baik bagi siswa disekolah.
3. Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi.
4. Guru memanfaatkan berbagai media pembelajaran dengan baik.

⁴³ Rakhes Madhesa Adhi, *Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Pengamalan Nilai-Nilai Islami Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru*, (Skripsi UIN (Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019)



2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Guru menyertakan dalil-dalil Al-Qur'an dan Sunnah ketika mengajar.
6. Guru menjelaskan hikmah materi yang dipelajari dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.
7. Guru mengaitkan materi dengan kehidupan pada masa para sahabat Nabi *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* sebagai tauladan.
8. Guru mampu mengelola peserta didik ketika pembelajaran berlangsung.
9. Guru menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik.
10. Guru bersikap tegas dan memberikan perkataan secara proposional.
11. Guru mengadakan kegiatan praktik terkait materi yang relevan.
12. Guru memanfaatkan musholla sebagai sarana belajar.
13. Guru memotivasi peserta didik untuk mengaplikasikan materi yang dipelajari.
14. Guru menugaskan peserta didik untuk menghafal dalil Al-Qur'an dan Hadist terkait materi yang dipelajari.
15. Guru memperlakukan peserta didik sesuai dengan pola psikisnya pada masa perkembangannya.
16. Guru memperbarui keilmuannya dan mengkajinya.
17. Guru menegur peserta didik yang melakukan kesalahan.
18. Guru bekerjasama dengan rohis dan kepala sekolah untuk mengadakan berbagai kegiatan keagamaan disekolah.
19. Guru aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan keagamaan disekolah.
20. Guru PAI bekerjasama dengan guru BK dalam memberikan bimbingan keagamaan kepada peserta didik bermasalah di sekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah ujian proposal dan mendapatkan surat izin riset yang diperkirakan berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 yaitu mulai pada bulan Januari hingga bulan Juni tahun 2021. Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru yang bertempat di jalan Garuda Sakti Km.3 Gg. Ketitiran, Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek peneliti merupakan sumber data penelitian dan objek penelitian adalah masalah utama yang dijadikan fokus utama penelitian.⁴⁴ Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kesadaran aplikatif beragama siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

⁴⁴ Amri Darwis, dkk, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2019), h. 10



C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian. Populasi adakalanya terhingga (terbatas) dan tidak terhingga (tidak terbatas).⁴⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru yang berjumlah lima orang yaitu bapak Amiruddin, bapak Asbar, bapak Rusdi, Ibu Jabariah, dan Ibu Rokhaini.

2. Sampel

Sampel merupakan populasi atau subjek yang dipilih dan ditetapkan sebagai sumber data atau sumber informasi penelitian. Penarikan sampel ditentukan oleh banyaknya populasi atau tingkat heterogenitas populasi.⁴⁶ Dikarenakan jumlah populasi guru pada penelitian ini tidak sampai 100, yakni hanya berjumlah 5 orang, maka penulis menggunakan teknik sampel jenuh (*sensus sampling*) dalam pengambilan sampelnya. Sehingga, seluruh populasi guru akan dijadikan sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data penelitian, teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

⁴⁵ *Ibid*, h. 10

⁴⁶ *Ibid*, h. 10



1. Kuisioner (Angket)

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket ini karena tidak dapat melakukan observasi guru secara langsung dikarenakan kondisi Covid-19. Penulis memberikan angket kepada lima orang guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 12 Pekanbaru guna mendapatkan data mengenai bagaimana strategi guru PAI dalam membina kesadaran aplikatif beragama siswa.

2. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab terhadap responden atau subjek penelitian. Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan data berupa pernyataan langsung guru PAI mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam membina kesadaran aplikatif beragama dan hambatannya.

3. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berbentuk bacaan, ataupun dokumentasi berupa foto, video, dan rekaman. Teknik pengumpulan data ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat sebagai pelengkap penelitian seperti profil sekolah, dan profil guru, termasuk foto sarana dan pra sarana sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga hasil data penelitian lebih bermakna.⁴⁷ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *deskriptif kuantitatif dengan persentase* karena jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif. Teknik analisis data ini menggunakan rumus deskriptif kuantitatif dengan rumus:

$$\text{Rumus} \quad : P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase (%)

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of class* (jumlah frekuensi atau total jumlah keseluruhan)

100 : Bilangan tetap⁴⁸

Keterangan:

Angka 0%-20% = Sangat kurang baik

Angka 21%-40% = Kurang baik

Angka 41%-60% = Cukup baik

Angka 61%-80% = Baik

Angka 81%-100% = Sangat baik

⁴⁷ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Paradigma Ilmu Berparadigma Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hal. 38

⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2010), h.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kesadaran Aplikatif Beragama Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV, maka penulis menyimpulkan bahwasannya Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kesadaran Aplikatif Beragama siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru di kategorikan “Sangat Baik”, karena angka persentase akhir yang diperoleh adalah 90,38% yang berada pada rentang angka 81% sampai dengan 100%.

2. Faktor yang Mempengaruhi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kesadaran Aplikatif Beragama Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kesadaran Aplikatif Beragama siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

- Sarana dan Prasarana Sekolah.
- Penggunaan media pembelajaran yang maksimal.
- Penerapan metode pembelajaran yang beragam.

- d. Berbagai macam kegiatan dan program sekolah yang bersifat keagamaan.
- e. Dukungan sesama guru di lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

B. Saran

Pada kesempatan ini, penulis ingin memberikan beberapa masukan dan saran demi mendukung strategi guru pendidikan Agama Islam dalam membina kesadaran aplikatif beragama siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, yaitu sebagai berikut:

1. Perlu adanya komunikasi dan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua siswa dalam rangka membina kesadaran aplikatif beragama siswa.
2. Rutin mengadakan kegiatan ta'lim guna menambah pembekalan ilmu kepada siswa akibat jam pembelajaran PAI yang terbatas.
3. Menambah jumlah guru Pendidikan Agama Islam agar guru dapat mengcover siswa seluruh siswa dengan jumlah yang banyak sehingga pembelajaran dapat lebih maksimal.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Asmuri. 2014. *Metodologi Pembelajaran PAI Perspektif Kontekstual*. Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra
- Bahri Djamrah, Syaiful. Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bidang Operator Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
- Bin Abdul Qadir Jawas, Yazid. 2010. *Adab & Akhlak Penuntut Ilmu*. Jawa Barat: Pustaka At-Taqwa
- Darwis, Amri. dkk. 2019. *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus
- Djamal, Samhi Muawan. 2017. *Penerapan Nilai-Nilai ajaran Agama dalam Kehidupan Masyarakat di Desa Garuntungan Kec. Kindang Kab. Bulukumba*. Adabiyah. (17): No. 2
- Hanafi, Halid. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish
- Hasanah, Hasyim. 2015. *Faktor-Faktor Pembentuk Kesadaran Beragama Anak Jalanan*. Sawwa. (10): No. 2
- Isna, Mansur. 2001. *Diskursus Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama
- Minarti, Sri. 2016 *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis & Aplikatif-Normatif*. Jakarta: Amzah
- Muin, Idianto. 2013. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press
- Nata, Abuddin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Grasindo



- Putra, Nusa. Lisnawati, Santi. 2013. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Qomar, Mujamil. 2012. *Kesadaran Pendidikan Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Salim, Moh Haitaimi dan Kurniawan, Syamsul. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Shaleh, Abdul Rachman. 2006. *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT RajaGrasindo
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada,
- Sururin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT RajaGarafindo Persada
- Surya, Mohamad. 2015. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Syarif, Mohamad Sumantri. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tata Usaha Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
- Triwiyanto, Teguh. 2017. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah
- Uno, B Hamzah. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras

INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden

1. No. Responden : _____ (diisi oleh peneliti)
2. Tanggal Pengisian : _____
3. Inisial Responden : _____
4. Kelas Mengajar : _____

KUISIONER PENELITIAN STRATEGI GURU DALAM MEMBINA KESADARAN APLIKATIF BERAGAMA SISWA DI SMAN 12 PEKANBARU

Petunjuk Pengisian:

Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, berilah tanda centang (✓) pada alternatif pilihan jawaban yang tersedia pada setiap pernyataan dibawah ini sesuai dengan strategi Bapak/Ibu dalam membina kesadaran aplikatif beragama siswa.

Instrumen penelitian ini terdiri dari 30 pernyataan.

Adapun bobot skor pada alternatif pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

Untuk jawaban Selalu (SL) diberi nilai 5, Sering (SR) diberi nilai 4, Kadang-kadang (KD) diberi nilai 3, Jarang (JR) diberi nilai 2, Sangat Jarang (SJR) diberi nilai 1.

No	DAFTAR PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	SJR
1	Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru memastikan siswa telah siap (<i>ready</i>) untuk menerima pembelajaran.					
2	Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran					
3	Guru menjelaskan materi pelajaran disertai dalil Al-Qur'an dan Hadits.					
4	Guru menjelaskan isi/kandungan Al-Qur'an dan Hadits terkait materi yang sedang dipelajari.					
5	Guru menceritakan kisah sahabat Nabi sebagai tauladan terkait materi pembelajaran yang sedang dipelajari.					
6	Guru menyebutkan hikmah melakukan amalan ibadah terkait materi yang sedang dipelajari.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	7	Guru menjelaskan isi/kandungan Al-Qur'an dan Hadits yang berisi tentang ancaman meninggalkan amalan terkait meteri yang sedang dipelajari.					
	8	Guru menjelaskan isi/kandungan Al-Qur'an dan Hadits yang berisi janji Allah mengenai pahala/balasan kepada orang-orang yang mengerjakan amalan terkait materi yang sedang dipelajari.					
	9	Guru memotivasi siswa untuk mengamalkan materi yang sudah dipelajari.					
	10	Guru menanyakan pengamalan siswa terkait materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.					
	11	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.					
	12	Guru menutup kelas dengan bacaan doa dan salam.					
	13	Guru membekali diri dengan ilmu pengetahuan dan mengkajinya.					
	14	Guru melakukan evaluasi setelah kegiatan pembelajaran berlangsung.					
	15	Guru mengadakan kegiatan praktek terkait materi yang relevan.					
	16	Guru memanfaatkan musholla sebagai sarana belajar selain di dalam kelas.					
	17	Guru memperlakukan siswa sesuai dengan pola psikis siswa pada masa perkembangannya.					
	18	Guru menugaskan siswa untuk menghafal ayat Al-Qur'an atau hadist terkait materi pembelajaran.					
	19	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan materi.					
	20	Guru membiasakan murid agar disiplin dan tepat waktu ketika masuk kedalam kelas.					
	21	Guru mampu menciptakan suasana kondusif ketika pembelajaran berlangsung.					
	22	Guru menyediakan sesi tanya jawab terkait materi yang sedang dipelajari.					
	23	Guru mampu bertindak sebagai tauladan bagi siswa di dalam dan di luar kelas.					
	24	Guru menegur siswa yang tidak mengamati guru saat sedang menjelaskan materi pelajaran.					
	25	Guru menjalin hubungan yang baik dengan siswa di dalam dan luar kelas.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	Guru turut serta dan aktif dalam setiap kegiatan sekolah yang berhubungan dengan keagamaan.					
27	Guru menegur siswa yang berkata-kata kotor ketika berbicara dengan teman sebayanya.					
28	Guru PAI aktif bekerjasama dengan guru BK dalam mengadakan bimbingan keagamaan terhadap siswa yang bermasalah di sekolah.					
29	Guru memanfaatkan berbagai media pembelajaran ketika penyampaian materi pembelajaran.					
30	Guru memberikan informasi kepada wali kelas mengenai siswa yang bermasalah didalam kelas.					
Jumlah Skor						



INSTRUMEN WAWANCARA GURU

Nama Guru :

Kelas mengajar :

Waktu Wawancara :

Petunjuk: Guru sebagai subjek penelitian menjawab instrument pertanyaan berikut secara lisan dengan sebenarnya.

1. Bagaimanakah menurut Bapak/Ibu mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI?
2. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu melakukan pembinaan kepada siswa agar materi yang disampaikan tidak hanya sekedar dipahami tetapi juga diamalkan oleh siswa di dalam kehidupan sehari-hari?
3. Apa saja kriteria/indikator keberhasilan Bapak/Ibu dalam membina kesadaran aplikatif beragama siswa di SMAN 12 Pekanbaru?
4. Apa saja faktor dominan yang mempengaruhi keberhasilan Bapak/Ibu dalam membina kesadaran aplikatif beragama siswa di SMAN 12 Pekanbaru?
5. Apa saja hambatan yang Bapak/Ibu alami dalam melakukan pembinaan terhadap kesadaran aplikatif beragama siswa?
6. Apakah ada program atau kegiatan tertentu di SMAN 12 Pekanbaru yang dapat membantu guru PAI dalam membina siswa agar mengaplikasikan materi PAI diluar jam pelajaran PAI yang terbatas?

Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
 1. Di rangkai sebagai bagian atau seluruhnya tu ini tanpa meruntunkan atau meruntunkan siber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5913/2020

Pekanbaru, 26 Juni 2020

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Pembimbing Skripsi

Kepada
Yth. Dr. Dra. Hj. Yuliharti, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NADYA FARAMITHA SARI
NIM : 11711202510
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Usaha Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kesadaran Aplikatif Beragama Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Nama Pembimbing : Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19700404 199603 2 001
2. Nama Mahasiswa : Nadya Faramitha Sari
3. Nomor Induk Mahasiswa : 11711202510
4. Kegiatan : Bimbingan Proposal.

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	30 Maret 2020	perbaikan gejala-gejala pada latar blg.		
2.	31 Maret 2020	penentuan populasi dan sampel serta teknik pengumpulan data.		
3.	15 Mei 2020	AEC		

Pekanbaru, 15/6/2020
Pembimbing

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 19700404 199603 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**

Nama : Nadya Faramitha Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 11711202510
Hari/Tanggal : 08 Juli 2020
Judul Proposal Penelitian : Usaha Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kesadaran Aplikatif Beragama Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Revisi judul, ganti kata usaha pada judul dengan yang lebih ilmiah.
2.	persingkat latar belakang. Bahas bagian yang terdapat pada judul saja.
3.	Pada gejala awal, hilangkan kata tidak dengan menggantinya menggunakan kata belum
4.	Penegasan istilah tentang kesadaran aplikatif di perjelas lagi.
5.	pada identifikasi masalah gunakan kalimat tanya dengan menambahkan kata "kah".
6.	Tambah kan teori mengenai strategi guru yang mendukung konsep operasional.
7.	Hilangkan gelar guru yang terdapat pada populasi & sampel

Pekanbaru, 8 Juli 2020

Penguji I

DR. Mudasir M.Pd.

Penguji II

Mohd. Fauzan S.Ag. M.A.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nadya Faramitha Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 11711202510
Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 08 Juli 2020
Judul Proposal Ujian : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kesadaran Aplikatif Beragama Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs.Mudasir, M. Pd.	PENGUJI I		
2.	M.Fauzan, M. Ag.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Drs. Alimuddin, M. Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 05 Agustus 2020
Peserta Ujian Proposal

Nadya Faramitha Sari
NIM. 11711202510

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/10601/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 28 September 2020

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NADYA FARAMITHA SARI
NIM : 11711202510
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0751) 561647
Fax. (0751) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/10601/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 28 September 2020

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NADYA FARAMITHA SARI
NIM : 11711202510
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Acc

Amiruddin 19/10/20

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

Aec. 19/10/20
Nehurta, S.pd



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/11995/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 27 Oktober 2020 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NADYA FARAMITHA SARI
NIM : 11711202510
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kesadaran Aplikatif Beragama Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMAN 12 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (27 Oktober 2020 s.d 27 Januari 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/36142
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1995/2020 Tanggal 27 Oktober 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | NADYA FARAMITHA SARI |
| 2. NIM / KTP | : | 117112025100 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KESADARAN APLIKATIF BERAGAMA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMAN 12 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 3 November 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 04 DEC 2020

No : 071/Disdik/1.3/2020/12523
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMAN 12 Pekanbaru

di-
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/36142 Tanggal 3 November 2020 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : NADYA FARAMITHA SARI
NIM : 117112025100
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KESADARAN APLIKATIF BERAGAMA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMAN 12 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

AP. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS

Dr. Eng. YUSRI, S.Pd., S.T.M.T
Pembina Tingkat I
NIP. 19661231 199102 1 007

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL**

Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. Bina Widya Kec. Tampan Kode Pos : 28293
Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113
NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 071 / SMAN.12 / III / 2021 / 167

Berdasarkan Surat Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor : 071/Disdik/1.3/2020/12523 Tanggal 04 Desember 2020 Tentang Riset Penelitian. Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru, dengan ini menerangkan :

Nama : **NADYA FARAMITHA SARI**
NIM : 117112025100
Program Studi : S1/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Mahasiswa : UIN SUSKA RIAU

benar telah melaksanakan riset/penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru, yang dilaksanakan pada tanggal 03 Februari s/d 24 Maret 2021, data atau hasil dari penelitian tersebut akan dipergunakan untuk bahan pembuatan skripsi yang berjudul :

“ STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KESADARAN APLIKATIF BERAGAMA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU ”

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 24 Maret 2021
Kepala Sekolah,


H. ERMITA, SPd. MM
NIP. 19720821 199802 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tandanjong Raya Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4282/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 01 April 2021

Kepada
Yth. Dr. Dra. Hj. Yuliharti, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NADYA FARAMITHA SARI
NIM : 11711202510
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kesadaran Aplikatif Beragama Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an, Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Dra. Hj. Yuliharti, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19700404 199603 2 001
3. Nama Mahasiswa : Nadya Faramitha Sari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11711202510
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	8 September 2020	Bimbingan Instrumen Angket		
2	13 Oktober 2020	Bimbingan Instrumen Wawancara		
3	21 Januari 2021	Acc Instrumen Angket dan Wawancara		
4	19 Februari 2021	Bimbingan Pengolahan Data		
5	18 Maret 2021	Bimbingan Penyajian Bab IV		
6	20 Maret 2021	Perbaikan dan Bimbingan Akhir		
7	12 April 2021	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 12 April 2021
Pembimbing,

Dr. Dra. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 19700404 199603 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

A. Kegiatan Menyebar Angket dan Melakukan Wawancara Bersama Guru-Guru PAI sebagai Responden di SMAN 12 Pekanbaru



Bersama Bapak Amiruddin, S.Pd.I.



Bersama Ibu Jabariah, S.HI., S.Pd.I

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Bersama Ibu Rokhaini, S.Ag.



Bersama Bapak Muhammad Rusydi, S.Pd.I., M.Pd.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bersama Bapak Asbar, S.Pd.I.

B. Dokumentasi Sarana dan Prasarana SMAN 12 Pekanbaru



Kantor Administrasi dan Kurikulum SMAN 12 Pekanbaru



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Capaian Prestasi Branded SMAN 12 Pekanbaru



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

VISI, MISI DAN TUJUAN
SMA NEGERI 12 PEKANBARU

VISI :

Terwujudnya SMA Negeri 12 Pekanbaru yang unggul dibidang lmtaq, lptek berwawasan lingkungan dan berbudaya Melayu menuju masyarakat madani.

MISI :

1. Menumbuhkan semangat ketaqwaan dan keimanan bagi seluruh warga sekolah.
2. Mengembangkan semangat keunggulan, ketauladanan, penguasaan ilmu dan teknologi serta terus meningkatkan profesionalisme.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan meningkatkan pencapaian delapan standar Nasional Pendidikan
4. Mengembangkan suasana kehidupan yang berwawasan lingkungan dan berbudaya Melayu bagi semua warga sekolah.

TUJUAN :

1. Menghasilkan generasi yang berwawasan lmtaq dan lptek serta berfikir ke depan
2. Menghasilkan generasi bermoral yang disiplin, jujur, bersih, berdedikasi serta bertanggung jawab
3. Mencapai pemenuhan delapan Standar Nasional Pendidikan
4. Meningkatkan dan menumbuhkembangkan bakat dan prestasi siswa dibidang akademis maupun non akademis
5. Mewujudkan dan mempersiapkan generasi berwawasan lingkungan dan kebangsaan
6. Menghasilkan generasi yang peduli dan peka terhadap lingkungan, sosial, dan berbudaya Melayu.

Visi & Misi SMAN 12 Pekanbaru

12 BUDAYA MALU
SMA NEGERI 12 PEKANBARU

1. Malu Tidak Shalat
2. Malu Masuk Terlambat
3. Malu Tidak Mengucapkan Salam
4. Malu Tidak Berpakaian Seragam
5. Malu Karena Melanggar Peraturan
6. Malu Karena Bekerja tidak berprestasi
7. Malu berkata kasar, kotor, dan tidak sopan
8. Malu membuang sampah sembarangan
9. Malu karena tugas tidak terlaksana
10. Malu merokok dilingkungan sekolah
11. Malu bertengkar atau berkelahi
12. Malu makan sambil berjalan

12 Budaya Malu SMAN 12 Pekanbaru

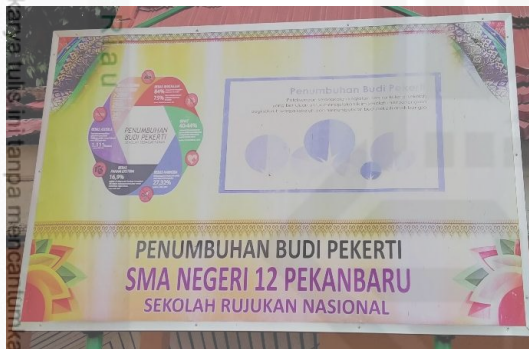


UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

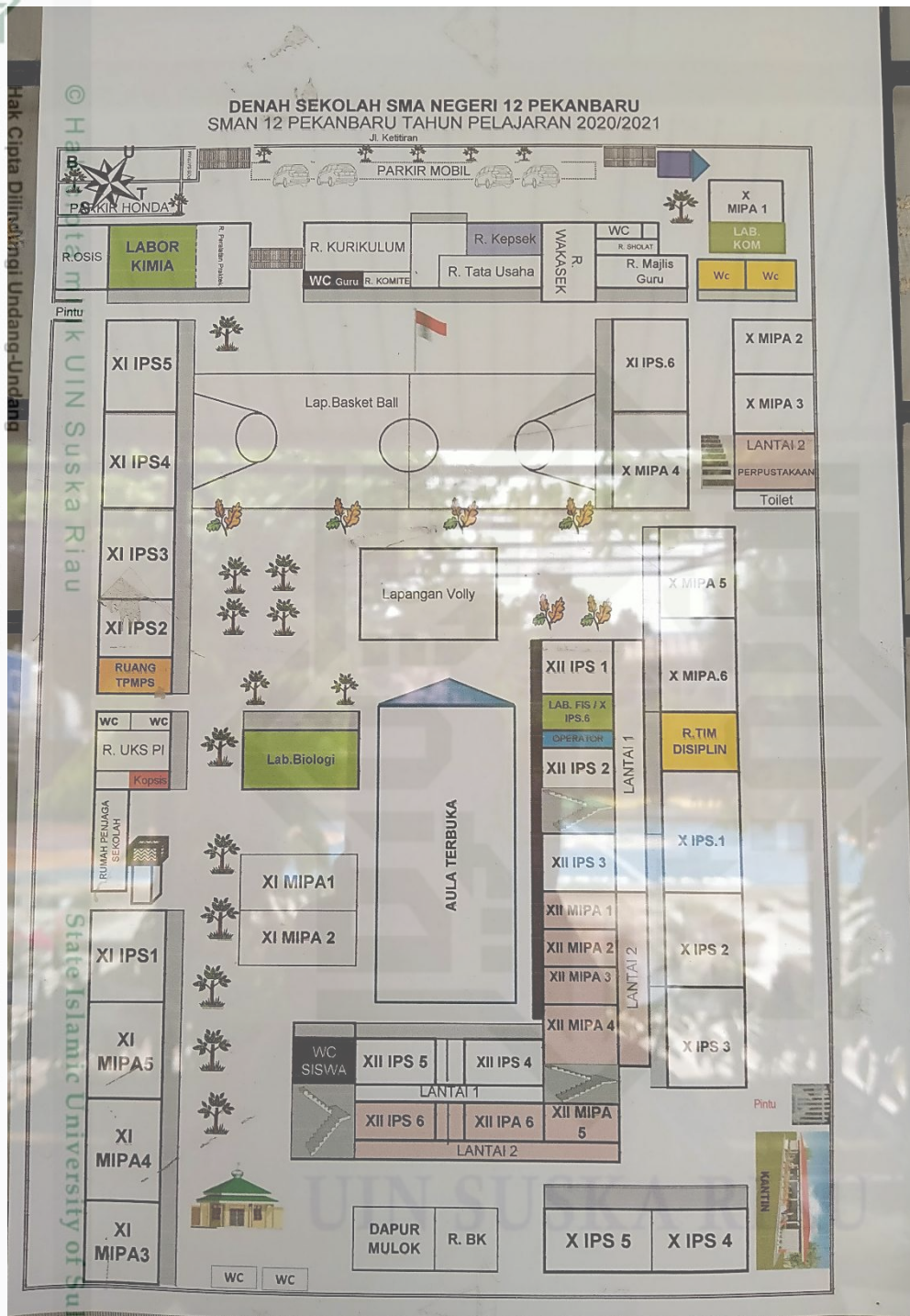
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gerakan dan Kegiatan di SMAN 12 Pekanbaru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Denah Sekolah SMAN 12 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lapangan Basket dan Lapangan Upacara SMAN 12 Pekanbaru



Lapangan Volly SMAN 12 Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Taman SMAN 12 Pekanbaru

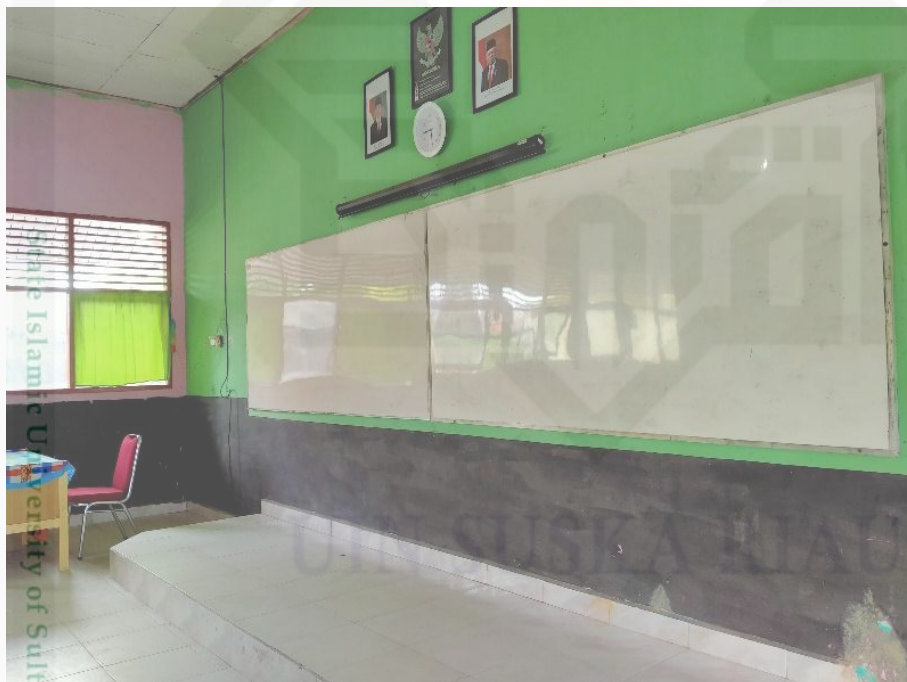


Aula Terbuka SMAN 12 Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ruang Kelas SMAN 12 Pekanbaru



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perpustakaan SMAN 12 Pekanbaru

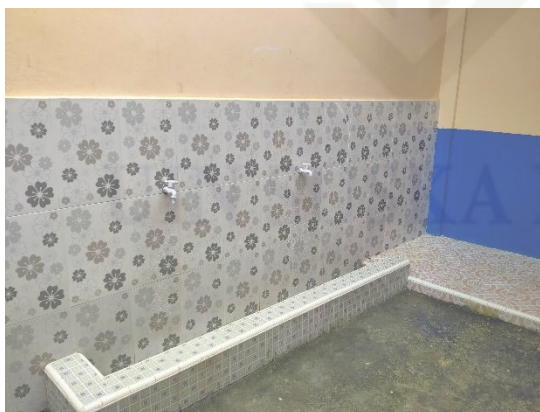


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Musholla Al-Furqon SMAN 12 Pekanbaru



Tempat Wudhu di Lingkungan SMAN 12 Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Laboratorium Biologi SMAN 12 Pekanbaru



Laboratorium Kimia SMAN 12 Pekanbaru



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Laboratorium Fisika SMAN 12 Pekanbaru



Laboratorium Komputer SMAN 12 Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ruang BK SMAN 12 Pekanbaru



Ruang Tim Disiplin SMAN 12 Pekanbaru



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ruang Majelis Guru SMAN 12 Pekanbaru



Rak Hasil Karya Kerajinan Tangan Siswa SMAN 12 Pekanbaru



RIWAYAT PENULIS

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Nadya Faramitha Sari, lahir di Pekanbaru pada tanggal 12 Februari 1998. Anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Alihar dan Ibunda Azimi. Penulis memiliki kakak laki-laki yang bernama Mario Adryan, SE., dan adik laki-laki bernama Rahmat Almi Zaky.

Penulis menempuh pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 028 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2013. Untuk Pendidikan Sekolah Menengah Atas, penulis bersekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan memilih jurusan Pendidikan Agama Islam dengan konsentrasi Fikih.

Selama perkuliahan penulis banyak mendapat masukan dan support dari banyak dosen terutama bapak Saifuddin Yuliar, Lc, M. Ag, sebagai Penasehat Akademik. Penulis terpilih sebagai salah satu penerima *beasiswa* prestasi dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau untuk Fakultas Tarbiyah & Keguruan angkatan 2017 setelah melewati seleksi berkas, ujian tertulis, dan wawancara. Dimana beasiswa ini berlangsung hingga semester delapan. Untuk menyelesaikan tugas akhir S1 di Kampus UIN SUSKA RIAU, penulis melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru dengan judul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kesadaran Aplikatif Beragama Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru dan dibimbing oleh Ibunda Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag.

Alhamdulillah, berkat do'a dan dukungan keluarga, dosen dan teman sejawat, penulis berhasil menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan tepat waktu dengan predikat *Cumlaude*.

UIN SUSKA RIAU